

**PENGARUH ALUMUNIUM PASTA PADA KAPASITAS TARIK,
TEKAN DAN LENTUR BATA RINGAN
DENGAN MENGGUNAKAN MATERIAL LOKAL**

Tugas Akhir

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1 Teknik Sipil



disusun oleh :

Andika Widia Putra
NIM : D 100 080 014

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ALUMUNIUM PASTA PADA KAPASITAS TARIK, TEKAN DAN LENTUR BATA RINGAN DENGAN MENGGUNAKAN MATERIAL LOKAL

Tugas Akhir

diajukan dan dipertahankan pada Ujian Pendadaran
Tugas Akhir di hadapan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Maret 2015

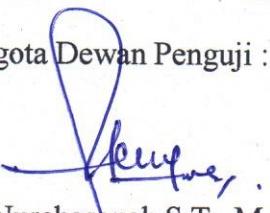
diajukan oleh :

Andika Widia Putra
NIM : D100 080 014

Susunan Dewan Penguji :
Pembimbing Utama  Pembimbing Pendamping

Ir. H. Suhendro Trinugroho, M.T.
NIK : 732 
Ir. H. Aliem Sudjatmiko, M.T.
NIP : 131 683033

Anggota Dewan Penguji :

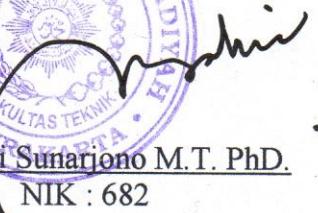

Yenny Nurchasanah S.T., M.T.
NIK : 921

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil

Surakarta, 27 Maret 2015

Dekan Fakultas Teknik



Ir. Sri Sumarjono M.T. PhD.
NIK : 682 

Ketua Program Studi Teknik Sipil



Mochamad Solikhin. S.T. M.T. PhD.
NIK : 792 

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDIKA WIDIA PUTRA

NIM : D 100 080 014

Fakultas/Jurusan : TEKNIK/ TEKNIK SIPIL

Judul : PENGARUH ALUMUNIUM PASTA PADA KAPASITAS
TARIK, TEKAN DAN LENTUR BATA RINGAN DENGAN
DENGAN MENGGUNAKAN MATERIAL LOKAL

Menyatakan bahwa tugas akhir/skripsi yang saya buat dan serahkan ini, merupakan hasil karya saya bersama dengan Bapak Ir. H. Suhendro Trinugroho, M.T., kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil jiplakan secara penuh, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang telah dibuat.

Surakarta, 15 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Andika Widia Putra

Motto

Usaha dan doa senantiasa selalu dipacu
Dan hasilnya kita serahkan pada Yang Maha Esa
Karena sesungguhnya semua yang terjadi adalah atas seijin-NYA

Perubahan akan terjadi
Jika kita bergerak
Bukan hanya diam saja dan menunggu

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al Insyirah)

“Kegagalan”
bukan berarti akhir dari segalanya
“Kegagalan”
akan menjadi suatu pondasi keberhasilan
dimasa yang akan datang
jika kita mampu bangkit dari
“Kegagalan”

PRAKATA

هـ تـاـكـرـيـرـ بـوـلـهـ اـمـ حـرـوـمـ كـيـلـعـمـ لـاسـلاـ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan dan menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Alumunium Pasta Pada kapasitas Bata Ringan Dengan Menggunakan Material Lokal.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai syarat untuk mencapai derajat sarjana S-1 Teknik Sipil.

Penyusunan Tugas Akhir ini didasarkan dari pelaksanaan penelitian di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan bimbingan dari teknisi laboratorium serta bimbingan dosen pembimbing, oleh karenanya dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Mochamad Solikhin, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Yenny Nur Chasanah, S.T., M.T. selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Ir. Suhendro Trinugroho, M.T., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Ir. Aliem Sudjatmiko, M.T., selaku Dosen Pembimbing II
6. Ibu Yenny Nur Chasanah, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji
7. Pimpinan dan staf Laboratorium Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Ayah, ibu dan kakakku yang selalu melimpahkan kasih sayang, doa restu dan dorongan, baik moril maupun materil dalam menyusun laporan ini.

9. Teman-teman di Program Studi Teknik Sipil pada umumnya dan angkatan 2008 pada khususnya yang telah memberikan bantuan dan semangat pada penyusun.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati, saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

هـ اکربو الله محروم کیا عمل اسلام

Surakarta, 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PRAKATA	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Batasan Masalah	3
F. Keaslian Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengertian Beton	4
B. Sifat Sifat Beton	4
1. Kebaikan beton.....	4
2. Kejelekan Beton.....	5
C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kuat Tekan Beton	5
1. Faktor air semen dan kepadatan.....	5
2. Umur beton.	6
3. Jenis semen.	7
4. Jumlah semen.	7
5. Sifat agregat.	8
D. Keunggulan Bata Ringan	9
BAB III LANDASAN TEORI.....	10
A. Bahan Penyusun Beton.....	10

1. Semen <i>portland</i>	10
2. Pasir kwarsa.....	11
3. Air	11
4. Alumunium pasta	12
5. <i>Gypsum</i>	12
6. Kapur.....	13
B. Pengujian Kuat Tekan Bata Ringan	13
C. Pengujian Kuat Tarik Belah Bata Ringan	14
D. Pengujian Kuat Lentur Bata Ringan.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Umum	18
B. Bahan Dan Peralatan Penelitian.....	18
1. Bahan penelitian	18
2. Peralatan penelitian	20
C. Tahapan Penelitian	26
D. Pelaksanaan Penelitian	28
1. Pemeriksaan bahan	28
E. Perancangan Campuran Bata Ringan	31
F. Pembuatan Benda Uji	41
G. Pengujian Kuat Tekan, Tarik, dan Kuat Lentur Bata Ringan.....	42
1. Kuat tekan bata ringan.....	42
2. Kuat tarik belah bata ringan	43
3. Pengujian kuat lentur bata ringan	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Pengujian Bahan	46
1. Pemeriksaan agregat halus (pasir)	46
a. Pemeriksaan kandungan lumpur pada pasir	46
b. Pemeriksaan kandungan organik pada pasir	47
c. Pemeriksaan <i>saturated surface dry</i>	47
d. Pemeriksaan berat jenis pasir	48
e. Pemeriksaan gradasi pasir	48
B. Hasil Pengujian Berat Jenis Beton	49

C. Hasil Pengujian Kuat Tekan	52
D. Hasil Pengujian Kuat Tarik Belah	54
E. Hasil Pengujian Kuat Lentur	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1.	Hubungan kuat tekan beton dan faktor air - semen6
Gambar II.2.	Pengaruh suhu pada laju kuat tekan beton.....6
Gambar II.3.	Kuat tekan beton untuk berbagai jenis semen7
Gambar II.4.	Pengaruh jumlah semen terhadap kuat tekan beton pada f.a.s yang sama8
Gambar II.5.	Pengaruh jenis agregat terhadap kuat tekan beton.....9
Gambar III.1.	Skema pengujian kuat tekan bata ringan silinder14
Gambar III.2.	Skema pengujian kuat tarik bata ringan tampak depan15
Gambar III.3.	Garis-garis perletakan dan pembebanan16
Gambar IV.1.	Semen <i>Portland merk Gresik</i>18
Gambar IV.2.	Alumunium pasta HAL 1004.....19
Gambar IV.3.	Agregat halus (pasir kwarsa).....19
Gambar IV.4.	Kapur.....20
Gambar IV.5.	Gypsum20
Gambar IV.6.	Ayakan standar.....21
Gambar IV.7.	Penggetar ayakan21
Gambar IV.8.	Timbangan22
Gambar IV.9.	Kerucut <i>conus</i>22
Gambar IV.10.	Gelas ukur23
Gambar IV.11.	Oven23
Gambar IV.12.	Picnometer24
Gambar IV.13.	Cetakan bata ringan silinder.....24
Gambar IV.14.	Cetakan bata ringan balok.....24
Gambar IV.15.	Mesin uji tekan.....25
Gambar IV.16.	Mesin uji kuat lentur25
Gambar IV.17.	Peralatan penunjang lain26
Gambar IV.18.	Bagan alir tahapan penelitian27
Gambar IV.19.	Pengujian kuat tekan beton silinder43

Gambar IV.20.	Pengujian kuat tarik bata ringan silinder.....	44
Gambar IV.21.	Pengujian kuat lentur bata ringan balok.....	45
Gambar V.1.	Hubungan ukuran ayakan dengan presentase kumulatif lolos saringan agregat halus	49
Gambar V.2.	Proses pengujian kuat tekan beton	52
Gambar V.3.	Hubungan kuat tekan bata ringan dengan presentase variasi alumunium pasta 5% 6% 7% 8% umur 28 hari dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, kapur dan gypsum ..	54
Gambar V.4.	Proses pengujian kuat tarik belah bata ringan	55
Gambar V.5.	Hubungan kuat tarik belah bata ringan dengan presentase variasi alumunium pasta 5% 6% 7% 8% umur 28 hari dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, kapur dan gypsum ..	56
Gambar V.6.	Proses pengujian kuat lentur beton.....	57
Gambar V.7.	Hubungan kuat lentur bata ringan dengan presentase variasi alumunium pasta 5% 6% 7% 8% umur 28 hari dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, kapur dan gypsum ..	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1. Susunan unsur semen biasa	10
Tabel III.2. Senyawa utama semen <i>portland</i>	11
Tabel V.1. Pemeriksaan kandungan lumpur pada pasir.....	46
Tabel V.2. Pemeriksaan kandungan organik pada pasir	47
Tabel V.3. Pemeriksaan <i>Saturated Surface Dry (SSD)</i> pada pasir	47
Tabel V.4. Pemeriksaan berat jenis pasir	48
Tabel V.5. Pemeriksaan Gradasi pasir	48
Tabel V.6. Hasil pengujian berat jenis bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan kapur	50
Tabel V.7. Hasil pengujian berat jenis bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan gypsum	51
Tabel V.8. Hasil pengujian berat jenis bata ringan SB Con	52
Tabel V.9. Hasil pengujian kuat tekan bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan kapur	53
Tabel V.10. Hasil pengujian kuat tekan bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan gypsum	53
Tabel V.11. Hasil pengujian tarik belah bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan kapur	55
Tabel V.12. Hasil pengujian tarik belah bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan gypsum	56
Tabel V.13. Hasil pengujian kuat lentur bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan kapur	58
Tabel V.14. Hasil pengujian kuat lentur bata ringan dengan bahan pasir kwarsa, alumunium pasta, semen, air, dan gypsum	58
Tabel V.15. Hasil pengujian kuat lentur bata ringan SB Con.....	59

DAFTAR NOTASI

- A = Luas penampang benda uji (cm^2)
b = lebar balok rata-rata pada penampang runtuh, (mm).
d = tinggi balok rata-rata pada penampang runtuh,(mm).
D = diameter benda uji (cm)
 f_c' = Kuat tekan benda uji (kg/cm^2)
 f_{ct}' = kuat tarik belah (kg/cm^2)
 F_{lt} = kuat lentur (MPa).
K = Kadar lumpur yang terkandung didalam pasir (%)
l = panjang bentang diantara kedua balok tumpuan, (mm).
L = panjang benda uji (cm)
p = beban maksimum yang mengakibatkan keruntuhan balok uji, (N).
V = volume beton (cm^3)
W = berat beton setelah ditimbang (gram)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pemeriksaan agregat halusL-1-5
Lampiran II	: Pemeriksaan berat jenis beton.....	.L-6-8
Lampiran III	: Pemeriksaan kuat tekan, tarik dan kuat lentur betonL-9-12
Lampiran VI	: Kartu konsultasi tugas akhir.....	.L-13-14

ABSTRAKSI

PENGARUH ALUMUNIUM PASTA PADA KAPASITAS TARIK, TEKAN DAN LENTUR BATA RINGAN DENGAN MENGGUNAKAN MATERIAL LOKAL

Beton ringan adalah beton yang memiliki berat jenis lebih ringan daripada beton pada umumnya, agregatnya terdiri dari bahan-bahan yang ringan. Beton disebut sebagai beton ringan jika beratnya kurang dari 1900 kg per meter kubik. Beton ringan pertama kali dikembangkan di Swedia pada tahun 1923 sebagai alternatif material bangunan untuk mengurangi penggundulan hutan. Beton ringan ini kemudian dikembangkan lagi oleh Joseph Hebel di Jerman 1943. Di Indonesia sendiri beton ringan mulai dikenal sejak tahun 1995. Produk dari beton ringan diantaranya adalah panel lantai, panel dinding, panel atap, dan bata ringan. Bata ringan adalah batu bata yang memiliki berat jenis lebih ringan daripada bata pada umumnya. Material penyusun bata ringan terdiri dari pasir kwarsa, semen, kapur, sedikit gypsum, air dan alumunium pasta sebagai bahan pengembangnya atau pengisi udara secara kimiawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alumunium pasta pada bata ringan dengan variasi 5%, 6%, 7%, 8% dari volume benda uji. Setelah dilakukan penelitian dan pengujian didapatkan bahwa kuat tekan beton bata ringan maksimum tercapai pada variasi penambahan alumunium pasta 5% sebesar 4,244 MPa dan bata ringan SB Con 4,5 MPa. Kuat tarik belah beton bata ringan maksimum tercapai pada variasi penambahan alumunium pasta 5% sebesar 2,519 MPa. Kuat lentur balok beton maksimum tercapai pada variasi penambahan alumunium pasta 5% sebesar 0,368 MPa dan bata ringan SB Con 0,390 MPa. Rekomendasi penggunaan alumunium pasta pada bata ringan adalah sebesar 5%.

Kata Kunci : bata ringan, beton ringan, alumunium pasta.